

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Laporan Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan catatan tertulis yang menyajikan informasi mengenai aktivitas usaha serta kinerja keuangan suatu entitas dalam satu periode akuntansi. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal entitas. Bagi pihak internal, laporan keuangan berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial serta penyusunan strategi bisnis pada periode selanjutnya. Sementara itu, bagi pihak eksternal, laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan, kinerja perusahaan, dan proses operasional yang dijalankan oleh entitas.

Tujuan utama penyusunan laporan keuangan adalah menyajikan informasi yang menggambarkan kinerja keuangan serta kondisi finansial suatu perusahaan, baik dalam keadaan menguntungkan maupun merugikan. Melalui laporan keuangan tersebut, pihak terkait dapat mengetahui secara jelas besarnya laba atau rugi yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang dijalankan (Dharma et al., 2023).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup:

1. Laporan posisi keuangan (neraca)
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan lainnya

### **2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016), tujuan pelaporan keuangan secara umum adalah untuk menyajikan informasi keuangan suatu entitas yang berguna untuk para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Keputusan tersebut meliputi pembelian, penjualan, atau kepemilikan instrumen ekuitas dan instrumen utang, serta penyediaan pinjaman dan bentuk kredit lainnya.

Menurut Darmawan (2020), tujuan umum penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai kinerja usaha, posisi keuangan, serta arus kas suatu organisasi. Informasi tersebut dimanfaatkan oleh para pengguna laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengalokasian sumber daya. Menurut Kasmir (2018), secara rinci mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Dari berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memberikan gambaran secara komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan penting bagi pihak internal maupun eksternal guna pengambilan keputusan.

## **2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Usaha Mikro Kecil Menengah**

### **2.2.1 Pengertian SAK-EMKM**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang disusun secara mandiri dan dapat

diterapkan oleh entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana diatur dalam SAK ETAP, serta memiliki karakteristik sesuai dengan ketentuan PP No.7 Tahun 2021 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Standar ini secara tegas menjelaskan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya. Oleh karena itu, entitas yang menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM diwajibkan untuk memisahkan harta pribadi pemilik dengan harta dan hasil usaha entitas, serta memisahkan transaksi keuangan antara satu entitas usaha dengan entitas usaha lainnya. Meskipun entitas memenuhi persyaratan untuk menerapkan SAK EMKM, entitas tetap perlu menilai kesesuaian ketentuan dalam standar tersebut dengan kebutuhan pelaporan keuangan yang dimilikinya. Dengan demikian, entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan digunakan, dengan mempertimbangkan tingkat kemudahan yang ditawarkan oleh SAK EMKM serta kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan.

SAK EMKM memiliki sejumlah karakteristik khusus yang membedakannya dari standar akuntansi lainnya. Beberapa kekhususan tersebut antara lain komponen laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah yang dibatasi hanya pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Selain itu, pengukuran unsur-unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM sepenuhnya menggunakan basis biaya historis. Standar ini juga tidak mengatur

pengakuan penurunan nilai aset, kecuali bagi entitas yang bergerak di bidang jasa keuangan yang wajib mengikuti ketentuan dari regulator terkait. Dalam hal aset tetap, SAK EMKM menetapkan bahwa penyusutan dilakukan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai residu. Penyajian laporan keuangan komparatif juga disederhanakan dengan ketentuan bahwa entitas cukup menyajikan satu periode sebelumnya. Lebih lanjut, dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi tidak diperlakukan sebagai bagian dari laba atau rugi pada periode terjadinya perubahan tersebut. Entitas yang sebelumnya menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi dasar kas diwajibkan untuk mengonversinya ke basis akrual melalui penyesuaian pada akhir periode pelaporan, serta ketentuan-ketentuan lainnya yang bertujuan untuk menyederhanakan penerapan standar bagi EMKM (Siregar, 2021).

### **2.2.2 Jenis Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Berdasarkan (EMKM, 2018) laporan keuangan yang wajib disusun oleh UMKM minimum terdiri dari 3 unsur yaitu: laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan.

#### **1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

Laporan posisi keuangan disusun untuk menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Dalam laporan posisi keuangan. Suatu akun

disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila informasi tersebut dinilai relevan untuk memberikan pemahaman yang memadai mengenai kondisi keuangan entitas. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tidak mengatur secara khusus format maupun urutan penyajian akun. Meskipun demikian, pos aset dapat disusun berdasarkan tingkat likuiditas, sedangkan pos liabilitas dapat diurutkan sesuai dengan jangka waktu jatuh temponya. Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas, adalah aset yang terdiri dari kas dan investasi jangka pendek yang sangat likuid, yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.
- b. Piutang, adalah salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang, jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayaran pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari sampai dengan 90 hari.
- c. Persediaan, adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang tersedia untuk dijual atau digunakan dalam kegiatan operasional usaha.

- d. Aset tetap, adalah aktiva tidak lancar yang dimiliki dan digunakan oleh entitas untuk kegiatan operasional, serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.
- e. Utang usaha, adalah kewajiban perusahaan kepada pemasok atau kreditur akibat adanya transaksi pembelian barang maupun jasa yang berhubungan dengan operasional perusahaan dan dibayar secara angsuran dalam jangka waktu singkat.
- f. Utang bank, adalah utang yang timbul karena adanya pinjaman atau dana yang diberikan oleh bank kepada perusahaan.
- g. Ekuitas, adalah hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas (kewajiban) dalam neraca.

| ENTITAS<br>LAPORAN POSISI KEUANGAN<br>31 DESEMBER 20X8 |         |            |            |
|--------------------------------------------------------|---------|------------|------------|
| ASET                                                   | Catatan | 20X8       | 20X7       |
| Kas dan setara kas                                     |         |            |            |
| Kas                                                    | 3       | xxx        | xxx        |
| Giro                                                   | 4       | xxx        | xxx        |
| Deposito                                               | 5       | xxx        | xxx        |
| <b>Jumlah kas dan setara kas</b>                       |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| Piutang usaha                                          | 6       | xxx        | xxx        |
| Persediaan                                             |         | xxx        | xxx        |
| Beban dibayar di muka                                  | 7       | xxx        | xxx        |
| Aset tetap                                             |         | xxx        | xxx        |
| Akumulasi penyusutan                                   |         | (xx)       | (xx)       |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                     |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>LIABILITAS</b>                                      |         |            |            |
| Utang usaha                                            |         | xxx        | xxx        |
| Utang bank                                             | 8       | xxx        | xxx        |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                               |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                         |         |            |            |
| Modal                                                  |         | xxx        | xxx        |
| Saldo laba (defisit)                                   | 9       | xxx        | xxx        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                  |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>                 |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |

Sumber: SAK EMKM, 2018

Gambar 2. 1 Laporan Posisi Keuangan

## 2. Laporan Laba Rugi Selama Periode

Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai kemampuan keuangan entitas melalui pengungkapan pendapatan dan beban yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Menurut SAK EMKM (2018), laporan laba rugi menggambarkan kinerja keuangan entitas selama satu periode pelaporan. Seluruh pendapatan dan beban yang diakui dalam periode berjalan wajib disajikan secara lengkap agar kinerja keuangan entitas dapat diketahui secara

menyeluruh. Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan, adalah jumlah masukan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan utamanya, seperti penjualan produk atau jasa kepada pelanggan.
- b. Beban keuangan, merupakan biaya yang timbul dari pinjaman atau kreditor, seperti bunga pinjaman atau biaya terkait liabilitas keuangan lainnya.
- c. Beban pajak, merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan yang diakui dalam perhitungan laba rugi akuntansi pada satu periode berjalan, baik sebagai beban maupun penghasilan.

| ENTITAS<br>LAPORAN LABA RUGI<br>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8 |         |            |            |
|----------------------------------------------------------------------------|---------|------------|------------|
| PENDAPATAN                                                                 | Catatan | 20X8       | 20X7       |
| Pendapatan usaha                                                           | 10      | xxx        | xxx        |
| Pendapatan lain-lain                                                       |         | xxx        | xxx        |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                                                   |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>BEBAN</b>                                                               |         |            |            |
| Beban usaha                                                                |         | xxx        | xxx        |
| Beban lain-lain                                                            | 11      | xxx        | xxx        |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                                        |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                               |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| Beban pajak penghasilan                                                    | 12      | xxx        | xxx        |
| <b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>                               |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |

Gambar 2.2 Laporan Laba Rugi

Sumber: SAK EMKM, 2018

### 3. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Menurut SAK EMKM (2018), catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi yang digunakan, serta informasi tambahan terkait pos-pos tertentu. Informasi ini bertujuan untuk menjelaskan transaksi penting yang tidak dijabarkan secara rinci dalam laporan keuangan utama, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami isi laporan keuangan. Jenis informasi yang disajikan disesuaikan dengan kegiatan usaha masing-masing entitas. Setiap pos dalam laporan keuangan juga dilengkapi dengan rujukan ke catatan atas laporan keuangan yang terkait.

Unsur-unsur laporan keuangan menurut SAK EMKM (2018), didefinisikan sebagai berikut:

- a. Aset, adalah sumber daya yang dimiliki suatu entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan bagi entitas. Manfaat ekonomi masa depan suatu aset adalah potensi aset tersebut memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap arus kas entitas. Arus kas tersebut dapat timbul dari penggunaan maupun pelepasan aset.

#### 1) Aset Lancar

Aset lancar adalah aset (harta) perusahaan yang dapat digunakan, dijual, atau dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu pendek, biasanya kurang dari atau sama dengan satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan.

## 2) Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar adalah aset perusahaan yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun dan tidak dimaksudkan untuk dijual atau dicairkan dalam jangka pendek.

- b. Liabilitas, adalah kewajiban atau utang perusahaan kepada pihak lain yang timbul akibat transaksi atau kejadian masa lalu dan harus diselesaikan di masa depan, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

### 1) Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar yaitu utang dengan kewajiban yang harus segera dilunasi dengan tempo jangka pendek atau kurang dari satu tahun.

### 2) Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang adalah utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun atau melebihi satu siklus operasi normal perusahaan.

- c. Ekuitas, adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

| ENTITAS<br>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN<br>31 DESEMBER 20X8                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|
| <p><b>1. UMUM</b><br/>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p> |      |      |
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |      |      |
| <p><b>a. Pernyataan Kepatuhan</b><br/>Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |      |      |
| <p><b>b. Dasar Penyusunan</b><br/>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p>                                                                                                                                                                                                                                                        |      |      |
| <p><b>c. Piutang Usaha</b><br/>Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |      |      |
| <p><b>d. Persediaan</b><br/>Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>. <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p>                        |      |      |
| <p><b>e. Aset Tetap</b><br/>Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                 |      |      |
| <p><b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b><br/>Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                             |      |      |
| <p><b>g. Pajak Penghasilan</b><br/>Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |      |      |
| <p><b>3. KAS</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |      |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 20X8 | 20X7 |
| Kas kecil Jakarta – Rupiah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | xxx  | xxx  |

Sumber: SAK EMKM, 2018

Gambar 2. 3 Catatan Atas Laporan Keuangan

| ENTITAS<br>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN<br>31 DESEMBER 20X8                                                                                                                                                                                                                            |            |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|
| <b>4. GIRO</b>                                                                                                                                                                                                                                                                          |            |            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 20X8       | 20X7       |
| PT Bank xxx – Rupiah                                                                                                                                                                                                                                                                    | xxx        | xxx        |
| <b>5. DEPOSITO</b>                                                                                                                                                                                                                                                                      |            |            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 20X8       | 20X7       |
| PT Bank xxx – Rupiah                                                                                                                                                                                                                                                                    | xxx        | xxx        |
| Suku bunga – Rupiah                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4,50%      | 5,00%      |
| <b>6. PIUTANG USAHA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                 |            |            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 20X8       | 20X7       |
| Toko A                                                                                                                                                                                                                                                                                  | xxx        | xxx        |
| Toko B                                                                                                                                                                                                                                                                                  | xxx        | xxx        |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA</b>                                                                                                                                                                                                                                                         |            |            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 20X8       | 20X7       |
| Sewa                                                                                                                                                                                                                                                                                    | xxx        | xxx        |
| Asuransi                                                                                                                                                                                                                                                                                | xxx        | xxx        |
| Lisensi dan perizinan                                                                                                                                                                                                                                                                   | xxx        | xxx        |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>8. UTANG BANK</b>                                                                                                                                                                                                                                                                    |            |            |
| Pada tanggal 4 Maret 20X8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas. |            |            |
| <b>9. SALDO LABA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                    |            |            |
| Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.                                                                                                                                                                     |            |            |

Sumber: SAK EMKM, 2018

Gambar 2. 4 Catatan Atas Laporan Keuangan

| ENTITAS<br>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN<br>31 DESEMBER 20X8 |            |            |
|--------------------------------------------------------------|------------|------------|
| <b>10. PENDAPATAN PENJUALAN</b>                              |            |            |
|                                                              | 20X8       | 20X7       |
| Penjualan                                                    | xxx        | xxx        |
| Retur penjualan                                              | xxx        | xxx        |
| <b>Jumlah</b>                                                | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>11. BEBAN LAIN-LAIN</b>                                   |            |            |
|                                                              | 20X8       | 20X7       |
| Bunga pinjaman                                               | xxx        | xxx        |
| Lain-lain                                                    | xxx        | xxx        |
| <b>Jumlah</b>                                                | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                           |            |            |
|                                                              | 20X8       | 20X7       |
| Pajak penghasilan                                            | xxx        | xxx        |

Sumber: SAK EMKM, 2018

Gambar 2. 5 Catatan Atas Laporan Keuangan

## 2.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

### 2.3.1 Definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Firdausya and Ompusunggu (2023), mengungkapkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang berperan penting dalam perekonomian. UMKM biasanya dimiliki oleh perorangan atau kelompok kecil dengan jumlah tenaga kerja yang relatif sedikit. Usaha ini memiliki ciri seperti modal yang terbatas, skala usaha yang kecil, serta penggunaan teknologi yang masih sederhana. Meskipun demikian, UMKM memiliki kontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung perekonomian lokal. Berdasarkan PP No.7 Tahun 2021 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang digunakan untuk

mendefinisikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pengertian-pengertian tersebut adalah:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam peraturan pemerintah ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah ini.

### **2.3.2 Kriteria UMKM**

Adapun kriteria usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menurut PP No.7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah

(KUMKM) mengelompokkan UMKM didasarkan atas modal usaha atau hasil penjualan tahunan.

Tabel 2. 1 Kriteria UMKM

| No | Tingkatan      | Kriteria                               |                                          |
|----|----------------|----------------------------------------|------------------------------------------|
|    |                | Modal                                  | Omset Penjualan                          |
| 1  | Usaha Mikro    | Maksimal<br>Rp. 1000.000.000           | Maksimal<br>Rp. 2000.000.000             |
| 2  | Usaha Kecil    | >Rp. 1000.000.000-<br>Rp. 5000.000.000 | >Rp.2000.000.000-<br>Rp.15.000.000.000   |
| 3  | Usaha Menengah | >Rp.5000.000.000-<br>Rp.10.000.000.000 | >Rp.15.000.000.000-<br>Rp.50.000.000.000 |

Sumber: Diolah (2026)

Adapun penjelasan dari masing-masing tabel diatas, sebagai berikut:

1. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.2.000.000.000 (dua miliar rupiah)
2. Usaha Kecil memiliki modal lebih dari Rp.1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).
3. Usaha Menengah memiliki modal lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah

dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

## **2.4 Sistem Pencatatan Keuangan Digital**

### **2.4.1 Definisi Aplikasi Keuangan Digital**

Aplikasi keuangan merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pengelolaan keuangan, baik bagi individu, bisnis, maupun perusahaan. Aplikasi ini digunakan untuk mencatat, mengolah, dan memantau transaksi keuangan secara sistematis. Dengan penggunaan aplikasi keuangan, alur transaksi dapat dipantau dengan lebih mudah sehingga kondisi keuangan, baik berupa keuntungan maupun kerugian, dapat diketahui dan ditangani secara lebih cepat (Maulidina *et, al* 2023).

### **2.4.2 Aplikasi Accurate**

*Accurate* adalah *software* akuntansi yang membantu user dalam mencatat pembukuan, seperti membuat bukti transaksi atas keluar masuknya stok, cash bank, utang, piutang yang telah terjadi sehingga menghasilkan laporan keuangan, neraca dan laba rugi. *Accurate* memiliki tingkat akurasi perhitungan yang tepat sehingga memudahkan penggunaanya dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi (Akuntansi *et al.*, 2021).

*Accurate* pertama kali dikembangkan pada awal tahun 1998 oleh PT Cipta Piranti Sejahtera hingga saat ini telah disesuaikan dengan PSAK

dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Pengembangan aplikasi ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pelaku usaha terhadap sistem pembukuan yang sistematis, mudah digunakan, serta mampu mendukung berbagai skala usaha, mulai dari usaha kecil hingga usaha besar (*Accurate.id*). Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan dinamika kebutuhan dunia usaha, *Accurate* terus mengalami penyempurnaan dan inovasi.

Pada tahap awal, *Accurate* tersedia sebagai perangkat lunak berbasis desktop (lokal). Selanjutnya, seiring meningkatnya kebutuhan akan fleksibilitas dan aksesibilitas, *Accurate* dikembangkan dalam bentuk sistem berbasis cloud yang dikenal sebagai *Accurate online* (Ismail, 2025). *Accurate online* memungkinkan penggunanya untuk melakukan pencatatan, pengelolaan, hingga analisis keuangan secara *real-time* serta membantu mengambil keputusan berdasarkan data yang dihasilkan. Dengan fitur-fitur unggulan seperti otomatisasi jurnal, manajemen inventori, penghitungan pajak, laporan keuangan instan, dan integrasi multi-user, *Accurate online* menawarkan solusi yang lengkap, fleksibel, dan aman bagi bisnis dari berbagai skala.

#### **2.4.3 Fitur-fitur *Accurate online***

Dengan tetap mempertahankan modul-modul utama yang terdapat pada *Accurate Desktop*, *Accurate online* diarahkan untuk perusahaan milenial yang membutuhkan laporan pajak lengkap, penghitungan gaji, *smartlink e commerce* dan *smartlink internet banking* (Akuntansi et al.,

2021). *Accurate online* memiliki sejumlah fitur yang mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan data keuangan, yaitu:

1. Fitur pengaturan, berfungsi untuk melakukan pengaturan pada semua fitur
2. Fitur perusahaan, berfungsi untuk mencatat segala aktivitas yang terjadi di perusahaan
3. Fitur buku besar, berfungsi untuk membuat dan mengatur daftar akun
4. Fitur kas dan bank, berfungsi untuk mencatat segala pemasukan dan pengeluaran selain dari transaksi pembelian dan penjualan
5. Fitur penjualan, berfungsi untuk mencatat segala transaksi penjualan seperti penawaran penjualan, pengiriman pesanan, klaim pelanggan dan lainnya
6. Fitur pembelian, berfungsi untuk mencatat segala transaksi pembelian seperti faktur pembelian, pesanan pembelian, penerimaan barang dan lainnya
7. Fitur persediaan, berfungsi untuk melakukan pencatatan barang pada gudang
8. Fitur aset tetap, berfungsi mencatat segala aset yang dimiliki perusahaan
9. Fitur laporan, berfungsi untuk menampilkan laporan dari hasil transaksi yang telah terjadi.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Guna memperkuat analisis serta mendukung landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, diperlukan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian terdahulu tersebut dijadikan sebagai bahan referensi dan pembanding untuk menunjang penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

| No | Nama                                  | Judul Penelitian                                                                                               | Metode Penelitian     | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Minasri Nasution (2021)               | Implementasi <i>Accurate Online</i> Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Perusahaan JW NET | Deskriptif kualitatif | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan jasa JW Net belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan dengan implementasi <i>accurate online</i> dapat membantu perusahaan jasa JW Net dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. |
| 2  | Fahreza Eka Faradisha, Kafidin Muzaki | Pengaruh Digitalisasi Sistem Akuntansi                                                                         | Deskriptif kualitatif | Penerapan <i>Accurate online</i> pada UMKM Jaket Kulit Ambon telah berhasil dan terbukti                                                                                                                                                                                                                                |

|   |                          |                                                                                                                                      |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | (2025)                   | ( <i>Accurate online</i> )<br>Terhadap<br>Penyusunan<br>Laporan<br>Keuangan<br>UMKM Jaket<br>Kulit                                   |                          | menjadikan penyusunan laporan keuangannya lebih tertata, sesuai dengan tujuan digitalisasi sistem akuntansi yang diharapkan. Dengan adanya sistem ini, laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat, efisien, dan mudah dipahami, sebagai patokan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis dalam pengelolaan usaha.                                                                                                  |
| 3 | Dwi<br>Amanda,<br>(2025) | Optimalisasi<br>Laporan<br>Keuangan<br>Digital<br>Berbasis<br>Aplikasi<br>Accurate Pada<br>UMKM Serayu<br>Coffee And<br>Eatery Tegal | Deskriptif<br>Kualitatif | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Accurate memberikan dampak positif terhadap efisiensi waktu, peningkatan akurasi data keuangan, kemudahan monitoring kondisi keuangan secara real-time, serta peningkatan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan yang dihasilkan berupa laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi, laporan penjualan, laporan persediaan barang dagang. |

|   |                                                           |                                                                                                                     |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Sugeng<br>(2023)                                          | Implementasi<br>Software<br>Accurate<br>Online di CV.<br>SUMBER<br>TANI KEDIRI                                      | Deskriptif<br>Kualitatif | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa belum ada kendala yang cukup signifikan dalam implelementasi atau penerapan <i>software Accurate</i> di CV. Sumber Tani. <i>Software Accurate</i> Online memudahkan <i>owner</i> dalam memantau posisi keuangan perusahaan dan pengendalian dari <i>output</i> laporan keuangan yang dihasilkan. Disamping itu, karyawan juga terbantu dalam melakukan penginputan laporan keuangan karena <i>softwarentya</i> yang mudah untuk digunakan ( <i>user friendly</i> ). |
| 5 | Agnia<br>Firda<br>Yuntafa,<br>Arwan<br>Gunawan,<br>(2023) | Penerapan<br>Sistem<br>Informasi<br>Akuntansi<br>Berbasis<br>Online Dengan<br>Accurate<br>Online di<br>Kebuli Yaman | Deskriptif<br>Kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap pencatatan transaksi penjualan tunai pada Kebuli Yaman telah dilakukan secara tersistem dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi <i>Accurate Online</i> yang terintegrasi dengan <i>Accurate Lite</i> . Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penjualan pada Kebuli Yaman telah berjalan dengan                                                                                                                                                              |

---

cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan telah diterapkannya enam komponen Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yaitu orang atau pengguna, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal. Penerapan. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penjualan berbasis online menggunakan Accurate Online pada Kebuli Yaman telah berjalan cukup baik dan fungsi serta tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penjualan dapat tercapai.

---

Sumber: Diolah (2026)